

# PERAN CIO DALAM Mendukung Efektifitas Pelaksanaan SI/IT ( STUDI KASUS: UNIVERSITAS BINA DARMA)

Nia Oktaviani<sup>1)</sup>, Megawaty<sup>2)</sup>

Universitas Bina Darma

Jalan Jendral Ahmad Yani No12Palembang

Email :nia240486@gmail.com<sup>1)</sup>, Megawaty.UBD@gmail.com<sup>2)</sup>

## Abstrak

*Chief Information Officer (CIO) adalah jabatan yang diberikan kepada seseorang yang bertanggung jawab atas terbentuknya suatu perencanaan strategis sistem atau teknologi informasi untuk mendukung tujuan perusahaan atau organisasi. Dalam suatu organisasi, CIO sangat erat kaitannya dengan perencanaan strategis sumber daya informasi. Artinya sampai pada tingkat tertentu keberadaan peran dan fungsi CIO juga dapat menunjukkan seberapa strategiskah kedudukan IT dalam suatu perusahaan. keberadaan CIO untuk organisasi yang aktivitasnya tergantung pada sistem informasi dan teknologi informasi merupakan suatu keharusan. CIO yang tepat diharapkan bisa menyelaraskan strategi bisnis dan strategi SI/IT. Sehingga muncul pertanyaan seberapa optimalkah peran CIO di dalam Organisasi Universitas Bina Darma Palembang dan bagaimana mengoptimalkan peran CIO tersebut. Peran CIO yang dipakai pada penelitian ini yaitu peran menurut Computer Science Corporation (CSC, 1996). Tulisan ini memanfaatkan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh penulis bahwasanya peran CIO harus dioptimalkan untuk mendukung Visi dari Universitas Bina Darma Palembang yaitu menjadi Universitas berstandar Internasional Berbasis Teknologi Informasi pada Tahun 2025.*

**Kata kunci:** Chief Information Officer (CIO), Peran, Deskriptif Kualitatif

## 1. Pendahuluan

Chief Information Officer (CIO) merupakan suatu posisi yang diberikan kepada seseorang didalam suatu perusahaan atau organisasi yang bertanggungjawab atas terbentuknya suatu perencanaan strategi sistem atau teknologi informasi untuk mendukung tujuan perusahaan atau organisasi. Untuk dapat bertahan hidup dan makmur dalam menghadapi perubahan lingkungan yang sangat cepat suatu organisasi harus belajar untuk beradaptasi (yasai-ardekani & Nystrom, 1996). Dari hasil survei yang dikemukakan Lynda Applegate, Profesor di Harvard Business School tentang aktivitas kerja yang dilakukan seorang CIO dalam bekerja, menunjukkan bahwa

kegiatan utama CIO adalah Strategi perusahaan, SDM dan Operasi. Hasil survei tersebut adalah sebagai berikut : Aktifitas CIO, faktor teknis teknologi informasi hanya 19% dari total 100%. Hal ini menunjukkan faktor teknis tidak memberikan kontribusi yang sangat berarti, karena faktor strategi (27%), SDM (17%), Operasi (13%) dan sebagainya justru lebih diutamakan. Dari hasil survei di atas dapat terlihat alasan utama mengapa CEO cenderung menyukai CIO berlatar belakang non teknologi informasi. CEO akan lebih mudah berkomunikasi dengan CIO yang bersifat "business managers" daripada "technical managers". Sehingga, pengetahuan bisnis dan manajemen yang memadai yang lebih diperlukan dalam kriteria pemilihan CIO. Peran CIO menurut Computer Science Corporation (CSC, 1996):

1. The Chief Architect, yaitu merancang dan mengembangkan infrastruktur TI untuk pengembangan bisnis masa depan.
2. The change leader, pemanfaatan sumber daya dengan optimal sesuai tuntutan perkembangan dunia bisnis.
3. The product developer, membantu organisasi beradaptasi dengan perkembangan e-commerce.
4. The technology provocateur, mengintegritas perkembangan IT ke dalam strategi bisnis.
5. The coach, mengembangkan keahlian dan membentuk tenaga-tenaga ahli sesuai kebutuhan organisasi di masa mendatang.
6. The chief operating strategist, merumuskan masa depan perusahaan dengan manajer senior.

Sebagai perguruan tinggi yang berbasis teknologi informasi, Universitas Bina Darma didukung sistem informasi dan teknologi informasi yang cukup baik diantaranya sistem informasi akademik misalnya pengisian KRS (kartu Rencana Studi) secara Online, Informasi KHS Online, E-Learning, pendaftaran wisuda, Informasi jadwal kuliah, dan lain-lain. Disamping itu juga terdapat sistem informasi akuntansi misalnya sistem pembayaran SPP oleh mahasiswa, sistem laporan keuangan. Untuk sistem informasi eksekutif terdapat sistem informasi untuk Rektor, Dekan, dan Kaprodi yang diberikan hak akses sesuai dengan login masing-masing. Dari beberapa teknologi informasi yang dibangun, sistem presensi merupakan pengembangan terbaru dari sistem yang telah ada sebelumnya yaitu dari

sistem smart card ke sistem finger print dan face print diharapkan dari salah satu kebijakan yang diambil oleh CIO ini dapat memperbaiki sistem yang sebelumnya mempunyai banyak kekurangan.

Berdasarkan hasil kajian yang diperoleh untuk menghasilkan suatu sistem dan teknologi yang baik dibutuhkan suatu pengelolaan yang baik. Salah satu user yang bertanggung jawab dalam pengelolaan tersebut adalah menempatkan CIO yang professional.

Adapun rumusan masalah dari latar belakang diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana mengoptimalkan peran CIO yang meliputi Perencanaan kerja, Implementasi rencana kerja, Pemeliharaan, dan audit SI/IT di lingkungan Universitas Bina Darma.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana mengoptimalkan peran CIO dalam merencanakan, mengimplementasikan, pemeliharaan, dan audit SI/IT di lingkungan Universitas Bina Darma.

Manfaat yang didapat dari penelitian ini antara lain Diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi CIO di lingkungan UBD bagaimana cara mengoptimalkan peran CIO sehingga dapat membantu merencanakan, mengimplementasikan, pemeliharaan, dan audit SI/IT dengan baik sehingga di dapatkan sistem informasi dan teknologi informasi yang baik pula, dapat menjadi *referensi* bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian berikutnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Deskriptif kualitatif dimana data yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan yaitu , 1). wawancara, 2). observasi, 3). kuesioner, 4).Dokumentasi dan 5). diskusi terfokus (*Focus Group Discussion*). Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami (Creswell, 1998:15). Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007:3) dalam Iyan Afriani H.S mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Menurut McLeod dan Schell (2004) *Chief Information Officer* (CIO) adalah nama jabatan yang diberikan kepada senior executive di suatu perusahaan atau instansi yang bertanggungjawab akan teknologi

informasi dan sistem komputer yang mendukung tujuan perusahaan (Wikipedia.org)

McLeod dan Schell (2004) mendefinisikan CIO sebagai senior Manajer dalam bidang layanan informasi yang berkontribusi keahlian manajerialnya untuk menyelesaikan masalah tidak hanya pada sumber daya informasi namun pada semua bidang dalam organisasi. Sebenarnya CIO ini lebih pada penamaan yang bersifat umum karena akan ditemui berbagai nama lain misalnya, *Vice President of Information System, IS Resource Manager*, maupun *senior IT Executif*. Intinya adalah suatu kedudukan yang berada pada level setingkat dibawah CEO/ *President* yang mempunyai kewenangan lini dan staf. Dalam suatu organisasi, CIO sangat erat kaitannya dengan adanya perencanaan strategis sumber daya informasi. Artinya sampai pada tingkat tertentu keberadaan fungsi CIO juga dapat menunjukkan seberapa strategiskah kedudukan IT dalam suatu organisasi. Menyelaraskan strategi bisnis dan SI/IT memungkinkan perusahaan untuk menggunakan sumber daya TI mereka untuk mendukung strategi bisnis, sehingga dapat mengarahkan perusahaan untuk mencapai kesuksesan yang lebih tinggi. Terdapat tiga sasaran utama dari upaya penerapan SI/IT dalam suatu perusahaan. Pertama, memperbaiki efisiensi kerja dengan melakukan otomatisasi berbagai proses yang mengelola informasi. Kedua, meningkatkan keefektifan manajemen dengan memuaskan kebutuhan informasi guna pengambilan keputusan. Ketiga, memperbaiki daya saing atau meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan dengan merubah gaya dan cara berbisnis (Ward and Peppard, 2002).

Teknologi informasi adalah sesuatu yang digunakan untuk menciptakan sistem informasi, yang semuanya merupakan perangkat keras serta perangkat lunak yang digunakan untuk mengimplementasikan sistem yang berbasis komputer (Callon, 1996 dalam Basu, 1998). Menurut Sarosa dan Zowghi (2003) TI adalah semua teknologi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyebarkan informasi.

Kenneth C. Loudon (2004) mendefinisikan Teknologi Informasi adalah salah satu alat yang digunakan para manajer untuk mengatasi perubahan yang terjadi. Dalam hal ini perubahan yang dimaksud adalah perubahan informasi yang sudah diproses dan dilakukan penyimpanan sebelumnya di dalam komputer.

Williams dan Sawyer (2005) lebih lengkap lagi memberikan definisi Teknologi Informasi sebagai sebuah bentuk umum yang menggambarkan setiap teknologi yang membantu menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, mengkomunikasikan, dan atau menyampaikan informasi.

## 2. Pembahasan

### a. Teknik Pengumpulan Data

yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner. Ada 12 responden yang akan dibagi kuesioner dan akan didapatkan hasilnya

berdasarkan jawaban dari responden tersebut. Teknik dokumentasi juga akan digunakan untuk mendapatkan beberapa dokumen yang diperlukan dalam upaya mempertajam analisis. Daftar pertanyaan yang akan dikembangkan dalam pengoptimalan peran CIO yaitu peran CIO menurut Computer Science Corporation (CSC, 1996). Dokumentasi diperlukan untuk mempertajam analisis yang akan dilakukan. Dokumen-dokumen ini dapat diperoleh di bagian terkait dan media informasi lainnya.

**b. Data yang digunakan**

Data merupakan aspek yang berperan dalam kelancaran dan keberhasilan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah sebagai berikut:

**1. Data Primer**

Data yang digunakan dalam penelitian yaitu, data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari objek yang diteliti.

**2. Data Sekunder**

Yaitu suatu data yang diperoleh melalui daftar pustaka, buku dan literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang sedang penulis buat dan diambil dalam bentuk yang sudah jadi publikasi. Studi literatur adalah melakukan pengumpulan data dengan membaca buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas

**c. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan menggambarkan peran CIO menurut Computer Science Corporation (CSC, 1996), dimana sebagai hasil jawaban responden dibuat rata-rata (mean) kemudian diinterpretasikan.

3. Berikut adalah skor rata-rata (mean) dari jawaban yang akan menjadi tolak ukur dalam peran CIO di lingkungan Universitas Bina Darma Palembang :

**Tabel 1. Tabel Skor rata-rata tolak ukur peran CIO**

Skor	Keterangan
1 – 1,8	Sangat tidak setuju / peran CIO tidak Optimal
1, 8 – 2,6	Tidak setuju / Peran CIO belum optimal
2,6 – 3,4	Tidak berpendapat / peran CIO masih meragukan
3,4 – 4,2	Setuju / Peran CIO optimal
4,2 - 5	Sangat setuju / peran CIO sangat optimal

**d. Profil Responden**

Responden pada penelitian kali ini adalah kepala divisi dan staf UPT-SIM (CUTS) yang berjumlah 12 orang yang dari 4 bagian sub unit kerja yang dikepalai oleh orang-orang yang ahli dibidangnya yaitu:

1. Bagian sub-unit pengembangan sistem 4 orang,
2. Bagian sub-unit pengolahan data 3 orang,
3. Bagian sub-unit perawatan dan perbaikan 3 orang,
4. Bagian sub-unit network operations 2 orang.

Adapun profil dari beberapa responden yang ada merupakan seluruh pegawai yang terdiri dari:

1. Pegawai Tetap
2. Calon Pegawai Tetap
3. Pegawai Kontrak

Karakteristik responden dalam penelitian ini akan digambarkan berdasarkan umur, lama bekerja, dan pendidikan terakhir.

**Tabel 2. Karakteristik Responden**

Karakteristik	Jumlah Responden
Pengalaman Bekerja	
< 5 Tahun	3 Orang
5 s/d 10 Tahun	4 Orang
11 s/d 15 Tahun	5 Orang
16 s/d 20 Tahun	-
total	12 Orang
Golongan Umur	
21 s/d 25 Tahun	4 Orang
26 s/d 30 Tahun	3 Orang
31 s/d 35 Tahun	5 Orang
36 s/d 40 Tahun	-
total	12 Orang
Pendidikan Terakhir	
D3	2
S1	2
S2	8
Total	12 Orang

*Sumber : Diolah dari data Primer 2012*

**e. Rekapitulasi Jawaban Responden**

Setelah responden melakukan pengisian kuesioner yang dibagikan oleh peneliti, maka langkah selanjutnya melakukan rekapitulasi jawaban.

Hasil rekapitulasi jawaban responden akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

**Tabel 3. Tabel Rekapitulasi Jawaban Kuisioner**

No	Pernyataan	Jawaban Responden Peran CIO					responden
		STS	TS	TP	S	SS	
<b>A. Peran CIO "The Chief Architect"</b>							
1.	Chief information officer merancang dan mengembangkan infrastruktur IT	0	2	1	2	6	12 orang
2.	Perencanaan dan pengembangan infrastruktur IT mengacu pada bisnis	0	0	1	4	7	12 orang
<b>B. Peran CIO "The Change Leader"</b>							
3.	Memastikan sumber daya secara optimal sesuai dengan perkembangan bisnis	0	0	0	7	5	12 orang
4.	Mengatur semua sumber daya yang dibutuhkan	0	0	0	8	4	12 orang
5.	Terdapat dalam penggunaan staf dalam unit pelayanan terpadu	0	0	1	8	2	12 orang
6.	Mendefinisikan ulang struktur organisasi	0	1	2	7	2	12 orang
7.	Membuat job desk baru	0	0	0	9	2	12 orang
<b>C. Peran CIO "The Product Developer"</b>							
8.	Membuat produk sesuai dengan perkembangan bisnis	0	0	1	7	4	12 orang
9.	Membantu ide kepada pemegang terhadap produk sesuai yang dikembangkan	0	0	0	8	4	12 orang
10.	Melakukan evaluasi terhadap biaya produk	0	0	1	8	2	12 orang
11.	Mengontrol produk sesuai yang telah di produksi	0	1	2	5	6	12 orang
<b>D. Peran CIO "The Technology Processer"</b>							
12.	Mengorganisir perkembangan IT dalam strategi bisnis	0	0	1	7	4	12 orang
13.	Bekerja sama dengan para pemegang untuk melaksanakan integrasi IT	0	0	0	8	4	12 orang
14.	Bekerja sama dengan pihak luar untuk melaksanakan integrasi IT	0	0	2	7	2	12 orang
15.	Mengorganisir dan mengintegrasikan IT	0	0	0	9	3	12 orang
<b>E. Peran CIO "The Coach"</b>							
16.	Mengembangkan keahlian para staf	0	0	0	8	4	12 orang
17.	Membentuk tenaga-tenaga ahli sesuai dengan kebutuhan perusahaan	0	0	1	8	2	12 orang
18.	Melatih staf bagaimana untuk bidang pengembangan & staf dalam pengembangan sistem dan mengintegrasikan IT	0	1	2	6	2	12 orang
19.	Mempunyai program yang memiliki kemampuan didalam mendorong perubahan	1	0	1	6	4	12 orang
<b>F. Peran CIO "The Chief Operating Strategist"</b>							
20.	Suara memajukan masa depan perusahaan dengan para pemegang	0	0	0	7	5	12 orang
21.	Menganalisa kegiatan pengembangan dengan informasi	0	0	0	7	5	12 orang
22.	Suara memajukan mandatin bisnis secara masa yang akan datang	0	1	1	7	2	12 orang
23.	Melakukan perkembangan IT	0	0	0	6	6	12 orang

Sumber : hasil Rekapitulasi Jawaban Penjabaran Kuisioner 2012

Adapun daftar nilai untuk hasil kuesionernya yang akan ditampilkan di tabel yaitu:

**Tabel 4. Daftar Nilai Kuisioner**

Nilai	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju
3	Tidak Berpendapat
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Hasil uji yang didapat dari kuesioner yang disebar terhadap 12 responden, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

- Peran CIO yang menyangkut *the chief architect* (kepala perancangan), rata-ratanya adalah 4,3 dimana berada pada range 4,2-5 yaitu sangat setuju dan berarti sangat optimal. Kondisi ini menggambarkan bahwa peran CIO sebagai arsitek utama merancang SI/IT masa depan bisnis telah dilakukan oleh kepala UPT-SIM (CUTS) dan sudah mengacu pada bisnis. Tugas pokok arsitek utama adalah merancang dan mengembangkan infrastruktur IT yang adaptif terhadap perubahan bisnis masa depan, bukan mendefinisikan bisnis tertentu. Infrastruktur IT hendaknya tidak hanya menyediakan layanan teknologi untuk masa kini, seperti jaringan komputer, basis data, dan sistem operasi, tetapi juga layanan-layanan bisnis seperti *workflow management, portfolio management, penjadwalan*.

**Tabel 5. Peran CIO yang menyangkut the chief architect (kepala perancangan)**

Reponden	The Chief Architect		Rata-Rata
	CA.1	CA.2	
R.1	2	5	3.5
R.2	4	4	4
R.3	5	4	4.5
R.4	4	5	4.5
R.5	5	5	5
R.6	5	5	5
R.7	3	4	3.5
R.8	5	5	5
R.9	2	5	3.5
R.10	5	3	4
R.11	5	5	5
R.12	4	4	4
Rata-rata	4.1	4.5	
Total Rata-Rata = Rata-rata(CA.1+CA.2) / 2			4.3

- Peran CIO sebagai *the change leader* (pemimpin perubahan) Ini mendapatkan rata-rata 4,18 dan berada pada range 3,4 – 4,2 yang berarti setuju / peran CIO optimal. Kondisi ini menggambarkan bahwa CIO pada Universitas Bina Darma telah memanfaatkan sumber daya dengan optimal sesuai tuntutan perkembangan dunia bisnis. Pada peran ini seorang CIO diharapkan dapat menjadi penyediaan sarana-sarana IT baru, penempatan tim SDM yang mampu merancang ulang peranan, pekerjaan, dan aliran kerja. CIO juga harus mampu mengubah persepsi karyawan tentang perusahaan dan teknologi informasi serta harus mampu merancang sistem insentif untuk membawa karyawan ke 1 perilaku yang baru dan berbeda. Terlibat dalam penempatan staf dan membuat job desk.

**Tabel 6. Peran CIO sebagai the change leader (pemimpin perubahan)**

Responden	The Change Leader					Rata-Rata
	CL.1	CL.2	CL.3	CL.4	CL.5	
R.1	4	4	4	3	4	3.8
R.2	4	4	4	4	4	4
R.3	4	4	4	4	4	4
R.4	4	4	4	4	4	4
R.5	5	5	5	4	4	4.6
R.6	4	4	4	4	4	4
R.7	4	4	3	4	4	3.8
R.8	5	5	5	5	5	5
R.9	5	4	4	2	5	4
R.10	5	5	4	4	4	4.4
R.11	5	5	5	5	5	5
R.12	4	4	4	3	4	3.8
Rata-rata	4.4	4.3	4.17	3.8	4.25	
Total Rata-Rata = Rata-rata (CL.1+CL.2+CL.3+CL.4+CL.5) / 5						4.18

- Peran CIO *the product developer* (pengembang produk), responden menjawab seluruh pertanyaan

yang berjumlah 4 item dengan rata-rata 4,18 berada pada range 3,4 – 4,2 yaitu setuju/ peran CIO optimal hal ini menunjukkan bahwa seorang CIO dilingkungan Universitas Bina Darma telah menjalankan perannya membantu organisasi dalam beradaptasi dengan perkembangan bisnis, dan sebagai pengembang produk membantu mendefinisikan posisi perusahaan dalam ekonomi digital yang terus berkembang .dengan optimal.

**Tabel 7. Tabel peran CIO menyangkut pengembang produk**

Responden	The Product Developer				Rata-Rata
	PD.1	PD.2	PD.3	PD.4	
R.1	4	4	4	2	3.5
R.2	4	4	4	4	4
R.3	4	4	4	4	4
R.4	4	4	4	4	4
R.5	5	5	5	5	5
R.6	4	4	4	4	4
R.7	3	4	3	3	3.25
R.8	5	5	4	5	4.75
R.9	4	5	4	4	4.25
R.10	5	4	5	5	4.75
R.11	5	5	5	5	5
R.12	4	4	4	3	3.75
<b>Rata-rata</b>	<b>4.25</b>	<b>4.3</b>	<b>4.17</b>	<b>4</b>	
<b>Total rata-Rata =</b> Rata-rata(TP.1+TP.2+TP.3+TP.4) / 4					<b>4.18</b>

4. Dari jawaban responden didapatkan rata-rata 4,23 berada pada range 4,2 - 5 yaitu sangat setuju / peran CIO sangat optimal untuk peran CIO sebagai *the technology provocateur* (provokator teknologi), itu artinya CIO di UPT-SIM(CUTS) Universitas Bina Darma telah memenuhi standar dalam mengintegrasikan perkembangan IT kedalam strategi bisnis. Disini CIO juga akan bekerja dengan para eksekutif bisnis senior untuk membawa IT menjadi strategi bisnis.

**Tabel 8. Tabel peran CIO menyangkut provokator teknologi**

Responden	The Technology Provocateur				Rata-Rata
	TP.1	TP.2	TP.3	TP.4	
R.1	4	4	3	4	3.75
R.2	4	4	4	4	4
R.3	4	4	4	4	4
R.4	4	4	4	4	4
R.5	5	5	5	5	5
R.6	4	4	4	5	4.25
R.7	3	4	4	4	3.75
R.8	5	5	5	4	4.75
R.9	4	4	4	4	4
R.10	5	5	4	4	4.5
R.11	5	5	5	5	5
R.12	4	4	3	4	3.75
<b>Rata-rata</b>	<b>4.35</b>	<b>4.3</b>	<b>4.1</b>	<b>4.25</b>	
<b>Total Rata-Rata =</b> Rata-rata(TP.1+TP.2+TP.3+TP.4)/4					<b>4.23</b>

5. Dari jawaban responden didapatkan rata-rata 4,1, berada pada range 3,4 – 4,2 yaitu setuju atau peran

CIO optimal, artinya CIO UPT-SIM(CUTS) Universitas Bina Darma telah bertindak sebagai pelatih yang akan mengembangkan keahlian dan membentuk tenaga-tenaga ahli sesuai kebutuhan organisasi dimasa mendatang.

**Tabel 9. Tabel peran CIO menyangkut pelatih**

Responden	Th Coach				Rata-Rata
	C.1	C.2	C.3	C.4	
R.1	4	4	4	5	4.25
R.2	4	4	4	4	4
R.3	4	4	4	4	4
R.4	4	4	4	4	4
R.5	5	5	5	5	5
R.6	4	4	4	4	4
R.7	4	4	3	3	3.5
R.8	5	5	5	5	5
R.9	5	4	2	1	3
R.10	4	3	4	4	3.75
R.11	5	5	5	5	5
R.12	4	4	3	4	3.75
<b>Rata-Rata</b>	<b>4.3</b>	<b>4.17</b>	<b>3.92</b>	<b>4</b>	
<b>Total Rata-Rata =</b> Rata-rata(C.1+C.2+C.3+C.4) / 4					<b>4.1</b>

6. Dari hasil rekapitulasi jawaban responden mendapatkan rata-rata 4,3 dan berada pada range 4,2 – 5 yaitu peran CIO sangat Optimal / sangat setuju pada peran CIO the chief operating strategis (kepala strategi operasi) yaitu seorang CIO bertindak sebagai operating strategis akan merumuskan masa depan perusahaan dengan manager senior.

**Tabel 10. peran CIO menyangkut kepala strategi operasi**

Responden	The Chief Operating Strategis				Rata-Rata
	COS.1	COS.2	COS.3	COS.4	
R.1	4	4	2	4	3.5
R.2	4	4	4	4	4
R.3	4	4	4	4	4
R.4	4	4	4	4	4
R.5	5	5	5	5	5
R.6	4	5	3	4	4
R.7	4	4	4	4	4
R.8	5	5	5	5	5
R.9	5	4	4	5	4.5
R.10	5	5	4	5	4.75
R.11	5	5	5	5	5
R.12	4	4	4	5	4.25
<b>Rata-Rata</b>	<b>4.4</b>	<b>4.4</b>	<b>4</b>	<b>4.5</b>	
<b>Total Rata-Rata =</b> Rata-rata(COS1+COS2+COS3+COS4) / 4					<b>4.3</b>

**4. Kesimpulan**

Dari hasil uraian pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa peran CIO menuru Computer

Science Corporation (CSC, 1996) menunjukkan sebagai berikut:

1. Peran CIO sebagai pemimpin perancangan di kategorikan sangat optimal (range 4,2 – 5 ) hal ini sesuai dengan skor yang didapat yaitu 4,3.
2. Peran CIO sebagai pemimpin perubahan dapat di kategorikan optimal (range 3,4 – 4,2) hal ini sesuai dengan skor yang didapat 4,18.
3. Peran CIO sebagai pengembangan produk dapat dikategorikan optima (range 3,4- 4,2) hal ini sesuai dengan skor yang didapat 4,18.
4. Peran CIO sebagai provokator teknologi dapat dikategorikan sangat optimal (range 4,2 – 5) hal ini sesuai dengan skor yang didapat 4,23.
5. Peran CIO sebagai pelatih dapat dikategorikan optimal (range 3,4 – 4,2) hal ini sesuai dengan skor yang didapat 4,1.
6. Peran CIO sebagai kepala strategis operasi dapat dikategorikan optima (4,2- 5) hal ini sesuai dengan skor yang didapat 4,3.

lulus tahun 2012. Saat ini menjadi Dosen Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bina Darma Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Basu Swastha Dharmmesta. (1998), "Teknologi Informasi dalam Pemasaran : Implikasi dalam Pendidikan Pemasaran". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol.13, No. 3, pp. 116 – 125.
- [4] Carmona, Salvador dan Anders Gronlund (2003), "Measures vs Action: the Balanced Scorecard in Swedish Law Enforcement", International Journal of Operation and Production Management, Vol. 23, No.12, pp.1475-1496.
- [5] Endraswari, Rizki Mariska, (2006), " Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aplikasi Teknologi Informasi dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Perusahaan", Tesis Magister, Universitas Diponegoro.
- [6] Flak, Leif Skiftenes dan Willy Dertz (2005), "Stakeholder Theory and Balanced Scorecard to Improve IS Strategy Development in Public Sector", Agder University College, Norway.
- [7] Hartono, Jogiyanto. (2001), "Sistem Teknologi Informasi". Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [8] IBM Global Business Services. (2009), "The New Voice of The CIO-Insight from Global Chief Information Officer Study Executive Summary".
- [9] Indrajit, Richardus Eko, "Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi". Diakses pada tanggal 25 April 2012, dari internet akses Universitas Bina Darma.
- [10] Sarosa, Samiaji dan Zowghi, Didar. (2003), "Strategy for Adopting Information Technology for SMEs : Experience in Adopting Email Within an Indonesian Furniture Company". Electronic Journal of Information System Evaluation Vol. 6 Issue 2 pp. 165 – 176.

## Biodata Penulis

**Nia Oktaviani** memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom) Jurusan Teknik Informatika Universitas Bina Darma Palembang, lulus tahun 2008. Memperoleh gelar Magister Teknik Informatika Universitas Bina Darma, lulus tahun 2012. Saat ini menjadi Dosen Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bina Darma Palembang.

**Megawaty** memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom) Jurusan Sistem Informasi Universitas Bina Darma Palembang, lulus tahun 2009. Memperoleh gelar Magister Komputer (M.Kom) Program Pasca Sarjan Magister Teknik Informatika Universitas Bina Darma,